BAB III

ISA AL-MASIH DALAM AL-QUR'AN AL-KARIM

Al-Qur'an, kitab suci terakhir yang telah diwahyukan Allah SWT. kepada Nabi dan Rasul terakhir Muhammad SAW., merupakan sumber pengetahuan tentang Isa Al - Masih yang secara umum tidak diketahui oleh semua pelajar Kristiani. Al-Qur'an bukan saja membawa kita ke arah pemahaman yang lebih baik tentang siapakah sebenarnya Isa Al-Masih itu, melainkan akan menambah penghormatan dan kecintaan kita kepadanya melalui pemahaman tersebut. Wahyu terakhir itu, yang diturunkan sekitar 600 tahun setelah kelahiran Isa Al-Masih, menceritakan kepada kita apa yang penting untuk kita ketahui tentang kehidupan dan ajaran-ajarannya, dan menempatkan perannya sebagai Nabi dalam perspektif yang luas, sebagaimana yang telah dipahami oleh kaum Unitarian belakangan ini. Al-Qur'an memberikan perspektif itu yang tidak dapat diberikan oleh sumber lain.

Al-Qur'an tidak meliput kehidupan Isa Al-Masih secara rinci di dalam memandang peristiwa-peristiwa yang secara khusus. Mukjizat dan kekuatan yang diberikan kepadanya diberitakan oleh Al-Qur'an, melainkan diungkapkan secara umum. Begitu pula, kitab suci yang diturunkan Allah kepadanya, Injil, disebut beberapa kali, tetapi isi-isinya tidak ditunjukkan secara keseluruhan. Tetapi Al-Qur'an sangat spesifik dalam menyebutkan tujuan agamanya, bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia muncul di bumi, siapa dia yang sebenarnya dan yang juga sama pentingnya, siapakan yang bukan dia dan bagaimana misinya terakhir.[1]

Al-Qur'an telah menerangkan, bahwa Isa Al-Masih itu adalah anak Maryam. Al-Qur'an tidak menisbatkannya kecuali kepada Maryam, serta tidak mengatakan tentangnya selain bahwa ia adalah anak Maryam. Al-Qur'an tidak mengatakan, bahwa Isa Al-Masih anak Allah atau anak Daud atau anak Yusuf, sebagaimana yang dipretensikan oleh Kitab-kitab Injil yang menyimpang itu. Sesungguhnya Isa Al-Masih yang disebut dalam Al-Qur'an ialah Isa Al-Masih anak Maryam.[2]

Penyebutan pertama kali tentang Isa Al-Masih di mulai sejak awal dalam Al-Qur'an, yaitu :

ولقد اتينا موسى الكتاب وقفينا من بعده بالرسل واتينا عيسى بن
مريم البينت وايدناه بروح القدس أفكلما جاءكم رسول بما لا تهوى
أنفسكم استكبرتم ففريقا كذبتم وفريقا تقتلون. سورة البقرة ٨٧.

Artinya : Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al- Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti - bukti kebenaran (mu'jizat) kepada Isa putra Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah

---

[1] Muhammad Ataur Rahim, Misteri Yesus Dalam Sejarah, Pustaka Da'i, Surabaya, 1994, hal. 317-318.

[2] Muhammad Ali Al-Khuli, Konflik Tentang Isa Al-Masih, Pustaka Mantiq, Solo, 1994, hal. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong ; maka beberapa orang (diantara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh ?. (Q.S. Al-Baqarah ; 87). 3

A. Sejarah Kelahiran Isa Al-Masih Menurut Al-Qur'an

1. Keadaan Maryam sebelum melahirkan

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا. سورة مريم. ١٦

Artinya : Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al-Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah Timur. (Q.S. Maryam ; 16). 4

Tersebut dalam ayat di atas, bahwa dalam rangka ketaatannya kepada Tuhan, Maryam pergi ke sebelah Timur Baitul Maqdis, mencari tempat menyisihkan diri dari keluarga supaya lebih tenang beribadah kepada Tuhan,[5] sehingga dipasangnya tabir

---

[3] DEPAG RI., op. cit., hal. 24 -25.

[4] Ibid., hal. 464.

[5] HAMKA, Tafsir Al-Azhar Juz XVI, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1988, hal. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jangan sampai diganggu orang, sedang dia waktu itu masih dara. Menurut HAMKA yang mengutip riwayat dari Ibnu Jarir yang diterima dari Ibnu Abbas tempat di sebelah Timur itu ialah suatu kampung yang bernama Baitlaham (Bethlehem). Begitu juga menurut keterangan riwayat Nauf Al - Bikali ; dia pergi ke sebelah Timur itu mengambil tempat buat beribadah.

Tekunlah Maryam di tempat itu, dipasangnya tabir atau dilindungkannya diri di tempat yang bersembunyi supaya jangan terganggu beribadah, lalu Allah mengutus Malaikat Jibril,[6] sebagaimana tersebut dalam ayat :

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا
فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا . سورة مريم ١٧ .

Artinya : Maka ia mengadakan tabir (yang melindungi nya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma dihadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Q.S. Maryam ; 17).7

Malaikat Jibril dengan izin Allah SWT. dapatlah merupakan dirinya sebagai manusia biasa. Di satu waktu pernah dia merupakan dirinya sehingga disangka orang dia itu

---

[6] Ibid., hal. 19.

[7] DEPAG RI., op. cit., hal 464.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang sahabat Nabi s.a.w. yang bernama Dihyah Al-Kilbi. Datangnya kepada Maryam sekarang ini pun menyerupai seorang laki-laki muda.

Menurut Prof. Muhammad Ali Ash-Shabuni, yang mengutip pendapatnya Abu Hayyan, dan Abu Hayyan di dalam tafsirnya berkata bahwa penyerupaan Malaikat Jibril dalam bentuk manusia itu adalah supaya apa yang diucapkan itu dapat lebih mudah dimengerti dan orang tidak lari dari padanya. Seandainya Malaikat Jibril muncul dalam bentuk malaikat, niscaya Maryam lari menjauhinya dan tidak kuat mendengar ucapannya.

Itu menunjukkan bahwa kesucian malaikat dan kehati-hatiannya dengan berlindung di balik wajah yang tampan, dan malaikat itu menyerupai bentuk seperti itu merupakan ujian bagi Maryam.[8]

Melihat seorang laki-laki muda dihadapannya, pada hal dia telah sengaja menjauhkan diri dan berkurung di balik tabir, terkejutlah Maryam, lalu :

قَالَتْ إِنِّيٓ أَعُوذُ بِالرَّحْمَٰنِ مِنكَ إِن كُنتَ تَقِيًّا . سورة مريم . ١٨ .

---

[8] Muhammad Ali Ash-Shabuni, Kisah-Kisah Nabi Dan Masalah Kenabiannya, Cahaya Indah, Semarang, 1991, hal. 290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung dari padamu kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertaqwa". (Q.S. Maryam ; 18). 9

Menurut HAMKA, yang mengutip tafsiran dari Al-Bikali : "Tertekurlah kepala Jibril mendengar seruan Maryam di waktu itu,[10] lalu :

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا . سورة مريم . ١٩

Artinya : Ia (Jibril) berkata: Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak-laki-laki yang suci. (Q.S. Maryam ; 19). 11

Dan juga diterangkan dalam ayat :

إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ

عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ . سورة آل عمران . ٤٥

Artinya : (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) dari pada - Nya,

---

9 DEPAG RI., op. cit., hal. 464.

10 HAMKA, loc. cit.

11 DEPAG RI., op. cit., hal. 464.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namanya Isa Al-Masih putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan salah seorang diantara orang-orang yang didekatkan (kepada Allah). (Q.S. Ali Imran ; 45). 12

Tercenganglah Maryam mendengarkan perkataan Malaikat itu. Maryam percaya apa yang dia katakan, yaitu bahwa dia adalah utusan Allah, tetapi dia tidak mengerti bagaimana dia seorang anak perawan akan diberi anak :

قالت أنّى يكون لي غلام ولم يمسسني بشر ولم أك بغيا. سورة مريم ٢٠

Artinya : Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina ". (Q.S. Maryam ; 20). 13

Hal ini juga termaktub di dalam ayat :

قالت رب أنّى يكون لي ولد ولم يمسسني بشر قال كذلك الله يخلق ما يشاء إذا قضى أمرا فإنّما يقول له كن فيكون. سورة آل عمران ٤٧.

Artinya : Maryam berkata: Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun". Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia. (Q.S. Ali Imran ; 47). 14

---

12 Ibid., hal. 83.

13 Ibid., hal. 464.

14 Ibid., hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian Malaikat Jibril :

قَالَ كَذٰلِكِ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَقْضِيًّا . سورة مريم . ٢١ .

Artinya : Jibril berkata : "Demikianlah", Tuhanmu berfirman : "Hal itu adalah mudah bagi-Ku ; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami ; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan". (Q.S. Maryam ; 21). 15

Segala sesuatu yang menjadi kehendak Allah SWT. tentu akan terjadi.

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا . سورة مريم . ٢٢ .

Artinya : Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. (Q.S. Maryam ; 22). 16

Usia Maryam ketika mengandung Isa adalah 13 tahun. Para ulama berbeda pendapat tentang lamanya Maryam mengandung. Ada yang mengatakan satu jam, ada yang mengatakan 9 jam, dan ada yang mengatakan 8 bulan, dan yang terakhir menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni yang mengutip dari riwayat Ibnu Abbas bahwa yang benar masa hamil Maryam adalah seperti layaknya kebanyakan wanita, dan ia melahirkan sebagaimana layaknya kebanyakan

---

15 Ibid., hal. 464.

16 Ibid., hal. 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wanita.[17]

Sebagai seorang anak perawan yang shalih dan tekun beribadah kepada Ilahi, dari keluarga yang teguh percaya kepada Allah, kehamilannya itu diterimanya sebagai suatu bagian dari iman. Tetapi tidaklah semua orang akan dapat mempercayainya. Sebab semua orang tahu bahwa dia masih belum kawin. Tentu orang akan bertanya-tanya, siapa gerangan yang telah merusakkannya. Maka untuk menyelamatkan anak yang dalam kandungan itu dan menyelamatkan dirinya dari tuduhan-tuduhan yang hina, lalu dia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

Menurut setengah riwayat, bahwa tempat yang jauh itu ialah jauh dari mihrab, tempat dia beribadah di masjid dalam asuhan pamannya Zakaria itu. Tempat itu ialah desa Baitlaham (Bethlehem), yang jauhnya kira-kira 8 mil dari Baitul Maqdis.[18]

2. Keadaan Maryam ketika hampir melahirkan

Kian lama kian besarlah kandungan itu sehingga dekatlah bulan akan melahirkan dan semakin berdukalah hati Maryam.

---

[17] Muhammad Ali Ash-Shabuni, op. cit., hal. 291.

[18] HAMKA, op. cit., hal. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَٰذَا وَكُنتُ نَسْيًا مَّنسِيًّا . سورة مريم ٢٣ .

Artinya : Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan". (Q.S. Maryam ; 23). 19

Kemudian Malaikat Jibril menyeru dari tempat yang rendah atau dari tempat yang sangat dekat itu .

فَنَادَاهَا مِن تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا . سورة مريم ٢٤ .

Artinya : Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. (Q.S. Maryam ; 24). 20

Ketika waktu yang ditunggu-tunggu itu datang, muncul lagi kesulitan baru, dia memerlukan air untuk membersihkan putra yang baru lahir dan untuk membersihkan diri sendiri. Dan sesudah anak lahir dia memerlukan makanan, sebab dia lapar. Disaat seperti itulah Jibril datang kembali, menyampaikan pesan Tuhan agar dia jangan bersedih hati bersusah fikiran. Yang pertama sekali ialah soal air, sebuah anak sungai yang kecil dan airnya jernih ada mengalir di dekatnya, dekat sekali.

---

[19] DEPAG RI., op.cit., hal. 465.

[20] Ibid., hal. 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang kedua ialah soal makanan, kurma.

وَهُزِّيٓ إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسَٰقِطْ عَلَيْكِ رُطَبًا جَنِيًّا . سورة مريم . ٢٥

Artinya : Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu. (Q.S. Maryam ; 25). 21

Meskipun buah itu telah ranum dan meskipun Tuhan telah menyediakan air sungai kecil yang jernih airnya dan mengalir selalu, namun Maryam atau seorang yang beriman tidak boleh berdiam diri begitu saja. Tidak hanya menunggu, bahkan digoncanglah pohon itu supaya buahnya jatuh. Takdir dan pertolongan yang telah disediakan Allah hendaknya juga disertai dengan usaha (kasab) dari manusia itu sendiri.

Kemudian Malaikat Jibril menyuruh Maryam :

فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِيٓ إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَٰنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنسِيًّا . سورة مريم . ٢٦

Artinya : Maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini". (Q.S. Maryam ; 26). 22

Tidak ada lagi yang patut disusahkan, air sudah

---

21 Ibid., hal. 465.

22 Ibid., hal. 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedia dengan mengalirnya air sungai yang jernih, makanan telah sedia, asalkan dia mau menggoyang-goyangkan pohon kurma itu niscaya makanan itu akan jatuh.

Lafadh وَقَرِّىْ عَيْنًا kita artikan tenangkanlah hatimu. Menurut arti harfiahnya ialah tenangkanlah matamu. Karena memang orang yang sedang gelisah mengesan kepada penglihatan matanya yang liar, karena marah atau sayu karena bersedih hati. Dan apabila fikiran orang telah tenang, itu pun mengesan kepada penglihatan matanya yang tenang.[23]

Maka jika ada orang yang datang, panjang selidiknya, banyak tanyanya tidaklah dijawab dengan perkataan, melainkan diberi isyarat dengan tangan, bahwa mulai hari ini aku tidak boleh bercakap sepatah kata jua pun. Sebab aku telah berjanji bernazar dengan Tuhan tidak akan bercakap-cakap.

Menurut HAMKA yang mengutip riwayat dari Anas bin Malik, bahwa selain dari berdiam diri, Maryam pun memulai puasanya pada hari itu.[24]

---

[23] HAMKA, op. cit., hal. 24.

[24] Ibid., hal. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Setelah Nabi Isa Al-Masih Lahir

فأتت به قومها تحمله قالوا يا مريم لقد جئت شيئا فريا. سورة مريم ٢٧.

Artinya : Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata : "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat munkar. (Q.S. Maryam ; 27).[25]

Setelah anak itu dilahirkan di tempat yang terpencil dan belum ada orang, serta badan Maryam pun telah mulai kuat sebab air tersedia dan kurma pun sedia, maka didukungnyalah anak itu dan dia kembali ke tempat asalnya di Baitul Maqdis. Kedatangan Maryam yang selama ini dikenal gadis berbudi, anak dara suci, sambil mendukung anak kecil, mendatangkan heboh besar. Anak siapa yang disusukannya, siapa yang telah mencederai kegadisannya, hal itu kian lama kian membuat heboh. Maka kaumnya berkata : Sesungguhnya engkau telah berbuat suatu perbuatan yang hebat, ngeri dan dahsyat sekali. Karena selama ini engkau dikenal shalih, kuat memegang ajaran agama. Tiba-tiba sekarang engkau datang mendukung seorang anak yang tidak terang siapa ayahnya.

Dan berbagai cemoohan pun ditujukan kepada Maryam :

---

[25] DEPAG RI., op.cit., hal. 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَا أُخْتَ هَارُونَ مَا كَانَ أَبُوكِ امْرَأَ سَوْءٍ وَمَا كَانَتْ أُمُّكِ بَغِيًّا . سورة مريم ٢٨

Artinya : Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali - kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah pezina. (Q.S. Maryam ; 28). 26

Bahwa Harun yang dimaksudkan di sini bukanlah Nabi dan Rasul Harun saudara dari Nabi Musa, sebab jarak antara Musa dengan Isa itu jauh sekali. Menurut setengah riwayat jarak itu tidak kurang dari 600 tahun.[27]

Menurut HAMKA yang mengutip penafsiran Qatadah, di zaman itu ada seorang Abid dan shalih yang telah mengorbankan segenap hidupnya untuk beribadah kepada Allah dan berkhidmat di dalam masjid, namanya Harun. Oleh karena Maryam pun dari kecilnya berkhidmat di dalam masjid, sehingga samalah keadaannya dengan Abid yang bernama Harun itu, Maka orang pun terbiasa menyebut Maryam dengan sebutan "Saudara Harun".[28]

Maka dengan menyebut panggilan itu terlebih dahulu terkandung maksud memperingatkan kepada Maryam, bahwa orang semacam dia ini, yang dikenal abid dan shalih seperti Harun itu, tidaklah layak akan mengalami kejadian seperti ini. Apalagi ayahnya, Imran bukanlah seorang yang

---

[26] Ibid., hal. 465.

[27] HAMKA, op. cit., hal. 26.

[28] Ibid., hal. 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jahat dan ibunya, Hannah bukan pula seorang perempuan yang nakal.

Di dalam surat Ali Imran kita pun telah tahu siapa "Imra atau Imrana", istri Imran, ibu Maryam. Dialah yang telah bernazar kalau dia beroleh putra akan diserahkannya menjadi penjaga Baitul Maqdis. Kebetulan yang lahir bukan anak laki-laki, melainkan anak perempuan, namun nazarnya itu dipenuhi juga, sehingga Maryam diasuh sejak kecilnya oleh Zakaria dalam rumah suci itu. Nama ibu Maryam itu ialah Hannah atau Anna.

Itulah yang mereka desakkan kepada Maryam, mengapa sampai terjadi hal semacam ini. Padahal Maryam dari keluarga baik-baik, yang taat menjalankan ajaran agamanya. Atas desakkan mereka ini, Maryam tidak dapat menjawab dan tidak ada faedahnya jika dia sendiri yang menjawabnya. Lebih baik dia berdiam diri disertai puasa. Setelah di desak dengan bermacam-macam pertanyaan oleh kaumnya itu, maka :

فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا . سورة مريم ٢٩ .

Artinya : Maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan ?". (Q.S. Maryam ; 29). 29

---

29 DEPAG RI., op. cit., hal. 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah di desak dengan bermacam-macam pertanyaan itu, sesuai dengan wahyu yang diterima, Maryam pun mengisyaratkan tangannya kepada anak yang sedang didukungnya itu, dengan maksud "Tanyakan saja kepadanya". Maka mereka (kaumnya) berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan ?". Yang tidak-tidak saja, mana bisa dia akan dapat menjawab pertanyaan kami ?, anak kecil belum bisa bertutur. Tiba-tiba :

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا . سورة مريم ٣٠

Artinya : Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah. Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi". (Q.S. Maryam : 30). 30

Di ayat lain pun disebutkan :

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصَّالِحِينَ . سورة آل عمران ٤٦ .

Artinya : Dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah salah seorang diantara orang-orang yang shaleh. (Q.S. Ali Imran : 46). 31

Menurut HAMKA, yang mengutip pendapatnya Al-Qurthubi, dan Al-Qurthubi menyalin dalam tafsirnya bahwa setelah Isa mendengar ucapan mereka itu, tiba-tiba Isa Al - Masih yang ketika itu sedang menyusu melepaskan mulutnya dari

---

30 Ibid., hal. 466.

31 Ibid., hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

susu ibunya, lalu diangkat telunjuknya yang kanan dan berkata: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah". Percakapan Isa yang pertama ialah pengakuan bahwa dirinya adalah hamba Allah, sebagaimana makhluk-makhluk yang lain. Lalu diteruskan perkataannya bahwa Allah telah memberikan Al-Kitab kepadanya. Walaupun dia masih kecil, rupanya sudah disampaikan dengan perantaraan lidahnya, bahwa untuknya telah disediakan sebuah kitab yaitu kitab Injil. Lalu sambungnya: "Dan Dia telah menjadikan daku seorang Nabi".[32]

Dan kata selanjutnya :

وجعلني مباركا اين ما كنت واوصني بالصلوة والزكوة ما دمت حيا. سورة ٣١ مريم

Artinya : Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup. (Q.S. Maryam : 31). 33

Maksudnya bahwa dimana saja Isa berada dan kemana saja dia pergi, Tuhan akan selalu menganugerahkan kebahagiaan kepadanya dan bagi orang-orang yang percaya akan seruannya, sebab dia adalah Nabi. Dan Tuhan memerintahkan sembahyang menyembah Allah dan berzakat guna membersihkan harta bendanya, serta hendaknya bersikap murah tangan, murah hati kepada sesama manusia. Hal yang demikian itu

---

[32] HAMKA, op. cit., hal. 28.

[33] DEPAG RI., op. cit., 466.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mesti ia tegakkan selama ia hidup.

وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا . سورة مريم ٣٢ .

Artinya : Dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. (Q.S. Maryam : 32). 34

Yakni berbakti kepada ibu yang telah melahirkannya, yang telah banyak menderita lantaran kelahirannya yang luar biasa. Maka sebagai seorang putra dia tetap berbakti kepadanya, dan itu adalah salah satu ajaran yang wajib ia pegang.

Dan Allah tidak menjadikan Isa seorang yang sombong, yang celaka, artinya bahwa Isa akan menyampaikan semua ajarannya, sebagai seorang Nabi yang membawa kitab suci dengan sikap lemah-lembut dan tidak sombong, tidak celaka, tidak durjana serta tidak memaksakan faham dengan kekerasan.

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُّ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا . سورة مريم ٣٣ .

Artinya : Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali. (Q.S. Maryam : 33). 35

---

34 Ibid., hal. 466.

35 Ibid., hal. 466.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka Nabi Isa Al-Masih memohon kepada Tuhan agar dia selamat dalam tiga pergantian hidup itu, yaitu :

1. Di hari dia mulai terbuka mata menghadapi hidup di dunia, semoga jangan sampai kekurangan suatu apapun karena kelahirannya yang ganjil, lain dari yang lain.
2. Di alam kubur selepas maut, yang dinamai alam Barzakh, semoga kelak jangan sampai menjadi fitnah.
3. Di hari kiamat seketika dibangkitkan kembali.[36]

Demikianlah perkataan Isa Al-Masih dalam buaian ibunya itu, sesudah selesai bercakap-cakap itu pun dia menyusu lagi seperti kebiasaan anak kecil lainnya. Demikianlah menurut HAMKA yang mengutip riwayat dari Al-Kalbi.

Dalam hal ini terdapat perselisihan penafsiran di antara ahli-ahli tafsir. Ada yang mengatakan bahwa dia bercakap-cakap demikian itu sesudah besar. Menurut mereka tidaklah mungkin di masa kecilnya itu dia mengatakan bahwa dia menjadi Nabi yang diutus Tuhan, mana tahu anak kecil bahwa dia diutus Allah menjadi Rasul.

Bahkan berkenaan dengan bayi yang dalam buaian dapat berbicara Rasulullah s.a.w. bersabda :

---

[36] HAMKA, op. cit., hal. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Tidak ada bayi yang berbicara sewaktu dalam buaian, melainkan Isa bin Maryam, dan saksi dalam peristiwa Nabi Yusuf a.s., dan bayi pada zaman Jureij, dan putri Masyithah". 37

Tetapi dalam sebuah Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari [38] dan Muslim [39] dari Abu Hurairah, dan tersebut bahwa Rasulullah menjelaskan bahwa ada anak kecil yang masih dalam buaian yang ditakdirkan Allah dapat bercakap-cakap itu hanya tiga orang, satu diantaranya ialah Isa Al-Masih.

ذَٰلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ. سورة مريم. ٣٤.

Artinya : Itulah Isa putra Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya. (Q.S. Maryam ; 34). 40

Demikianlah sejarah kelahiran Isa Al-Masih ke dunia ini, tidak lebih dan tidak kurang. Allah mentakdirkan kelahirannya demikian. Maka apabila ada cerita yang selain demikian, itu semua adalah khayalan dan tidaklah benar, yang hal ihwalnya itu telah mereka perselisihkan.

---

37 Abdullah Wasi'an, op. cit., hal. 168.

38 H. Zainuddin Hamidy, (et al), Terjemah Hadits Shahih Bukhari Jilid III, Widjaya, Jakarta, 1992, hal. 209

39 Ma'mur Daud, Terjemah Hadits Shahih Muslim Jilid I, Widjaya, Jakarta, 1993, hal. 111.

40 DEPAG RI., op. cit., hal. 466.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut HAMKA yang mengutip riwayat dari Abdur Razaq, yang diterimanya dari Ma'mar, dan dari Qatadah, bahwa ada empat golongan yang mempersalisihkan tentang Isa Al-Masih,[41] yaitu :

1. Ya'qubiyah (Jacobin)

   Golongan ini berpendapat, bahwa Nabi Isa itu Allah turun ke bumi menghidupkan yang dikehendaki hidup dan mematikan yang dikehendakinya mati. Kemudian ia naik ke langit.

2. Nasturiyah (Nastouriyah)

   Golongan ini berpendapat, bahwa Isa itu anak Allah, disebut Tuhan anak dan Allah Tuhan bapak.

3. Israiliyah

   Golongan ini berpendapat bahwa Tuhan itu tiga-tiganya satu ; Allah Tuhan, Isa Tuhan dan Roh Suci Tuhan. Ada juga yang mempercayainya bahwa oknum yang ketiga itu ialah ibunya, yaitu Maryam.

Tetapi yang dijadikan keputusan atas kehendak Kaisar Constantin di rapat (consili) di Nicea ialah "Trinitas", Allah Bapak, Allah Putra dan Allah Ruhul Qudus. Itulah yang satu di dalam tiga dan tiga di dalam satu.

---

[41] HAMKA, op. cit., hal. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Islamiyah

Golongan ini berpendapat bahwa Nabi Isa itu hamba Allah dan pesuruh-Nya, dan Roh Suci dari Allah (ini golongan yang benar). Pendapat mereka-mereka itu sudah disaksikan oleh Nabi Isa pada waktu itu.[42]

Dari ke empat golongan di atas itu semua terdapat di dalam Al-Qur'an, diantaranya :

لقد كفر الذين قالوا إن الله هو المسيح ابن مريم وقال المسيح يبني
إسرائيل اعبدوا الله ربي وربكم إنه من يشرك بالله فقد حرم الله عليه
الجنة ومأواه النار وما للظالمين من أنصار . سورة المائدة ٧٢ .

Artinya : Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al - Masih putra Maryam", pada hal Al-Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu", Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya syurga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun. (Q.S. Al-Maidah ; 72). 43

لقد كفر الذين قالوا إن الله ثالث ثلاثة وما من إله إلا إله واحد وإن لم
ينتهوا عما يقولون ليمسن الذين كفروا منهم عذاب أليم . سورة المائدة ٧٣

---

[42] K.M. Asyiq, Riwayat Ringkas 25 Nabi & Rasul, Usaha Nasional, Surabaya, 1975, hal. 68.

[43] DEPAG RI., op. cit., hal. 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", pada hal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan di timpa siksaan yang pedih. (Q.S. Al - Maidah ; 73). [44]

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ إِنَّمَا الْمَسِيحُ
عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ فَآمِنُوا
بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَةٌ انْتَهُوا خَيْرًا لَكُمْ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ
أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا. سورة النساء ١٧١

Artinya : Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al-Masih, Isa putra Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang terjadi dengan) kalimat-Nya yang ditiupkan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari pada-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga, berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah untuk menjadi Pemelihara. (Q.S. An - Nisa' ; 171). [45]

Pada masa Nabi Isa, orang-orang yang mengatakan : Isa Tuhan dan anak Tuhan itu sudah dikufurkan oleh Nabi Isa.

---

[44] Ibid., hal. 173.

[45] Ibid., hal. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Keberadaan, Misi Dan Nubuwwah Isa Al-Masih Menurut Al-Qur'an

Nabi Isa adalah termasuk serangkaian para Nabi dan Rasul Allah yang diutus untuk segala manusia dan bangsa, membimbing mereka agar tidak menyimpang dari jalan Allah. Isa secara khusus dipersiapkan oleh Allah untuk diutus kepada bangsa Yahudi (Bani Israil) yang telah menyimpang dari ajaran Musa dan Rasul-Rasul lainnya. Beliau begitu menakjubkan, sebab, sejak mulai kelahirannya, masa kanak-kanaknya dan di masa beliau diangkat menjadi Rasul didukung dengan berbagai mu'jizat untuk membuktikan bahwa dirinya adalah manusia pilihan dan sebagai Rasul Allah. Akan tetapi kebanyakan umat Yahudi menolak kerasulannya.[46]

Ulama berbeda faham tentang sifat "Al-Masih" bagi Isa, yakni maksud (pengertiannya).

Menurut M. Rofiq Munawi, yang mengutip pendapatnya Ibrahim dan Ibnul Arabi berkata : arti "Al-Masih", ialah orang yang benar. Sedangkan menurut hikayat dari

---

[46] Manne Hammad Al-Johany, Mengungkap Tentang Yesus Versi Islam Dan Kristen, Pustaka Da'i, Surabaya, 1992, hal. 25 - 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Abbas, bahwa Isa dinamakan dengan Al-Masih adalah : karena apabila beliau menyapu badan orang yang sakit, sembuhlah orang itu.[47]

Al-Qur'an menjelaskan kepada kita tentang keberadaan, misi dan nubuahnya Isa Al-Masih dalam ayat-ayat berikut ini :

1. Isa Al-Masih hanyalah seorang hamba

لَنْ يَسْتَنْكِفَ الْمَسِيحُ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ وَمَنْ يَسْتَنْكِفْ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيَسْتَكْبِرْ فَسَيَحْشُرُهُمْ إِلَيْهِ جَمِيعًا. سورة النساء ١٧٢.

Artinya : Al-Masih sekali-kali tidak enggan menjadi hamba bagi Allah, dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (kepada Allah). Barang siapa yang enggan dari menyembah-Nya dan menyombongkan diri, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya. (Q.S. An-Nisa' ; 172). 48

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا. سورة مريم . ٣٠ .

Artinya : Berkata Isa : "Sesungguhnya aku ini hamba

---

[47] M. Rofiq Munawi, Silang Pandang Ke-Esa-an Allah Antara Kristen Dan Islam, Pustaka Da'i, Surabaya, 1994, hal. 97.

[48] DEPAG RI., op. cit., hal. 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah. Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi. (Q.S. Maryam ; 30). 49

إِنْ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ مَثَلًا لِبَنِي إِسْرَائِيلَ . سورة الزخرف ٥٩.

Artinya : Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israil. (Q.S. Az - Zukhruf ; 59). 50

2. Isa Al-Masih tidak lebih dari sekadar Rasul

مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ
صِدِّيقَةٌ كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ انْظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْآيَاتِ
ثُمَّ انْظُرْ أَنَّى يُؤْفَكُونَ . سورة المائدة ٧٥.

Artinya : Al-Masih putra Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa Rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah

---

49 Ibid., hal. 466.

50 Ibid., hal. 809.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu). (Q.S. Al-Maidah ; 75). 51

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ
إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ
وَرُوحٌ مِنْهُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَةٌ انْتَهُوا
خَيْرًا لَكُمْ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ لَهُ
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا . سورة النساء ١٧١ .

Artinya : Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al-Masih, Isa putra Maryam, adalah utusan Allah dan (yang terjadi dengan) kalimat-Nya yang di sampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari pada-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan : "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah untuk menjadi Pemelihara. (Q.S. An-Nisa' ; 171). 52

---

51 Ibid., hal. 173.

52 Ibid., hal. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ
وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا
مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ . سورة الحديد ٢٧ .

Artinya : Kemudian Kami iringi di belakang mereka dengan rasul-rasul Kami dan Kami iringi (pula) dengan Isa putra Maryam, dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang - orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah pada hal kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman diantara mereka pahalanya dan banyak diantara mereka orang-orang fasik. (Q.S. Al - Hadid ; 27). 53

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِن بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ
وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ
أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَىٰ أَنفُسُكُمُ اسْتَكْبَرْتُمْ
فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ . سورة البقرة . ٨٧ .

---

53 Ibid., hal. 905.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al-Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul dan telah Kami berika bukti - bukti kebenaran (mu'jizat) kepada Isa putra Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang Rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong : maka beberapa orang (diantara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh ?. (Q.S. Al-Baqarah ; 87). 54

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ
يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا
لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ .

سورة المائدة ٤٦ .

Artinya : Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi - nabi Bani Israil) dengan Isa putra Maryam, membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertaqwa. (Q.S. Al-Maidah ; 46). 55

---

54 Ibid., hal. 24 - 25.

55 Ibid., hal. 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَمَّا جَآءَ عِيسَىٰ بِالْبَيِّنَٰتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُم بِالْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُم
بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ . سورة الزخرف ٦٣.

Artinya : Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata : "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku". (Q.S. Az-Zukhruf ; 63). 56

إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ . سورة الزخرف ٦٤.

Artinya : Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus. (Q.S. Az-Zukhruf ; 64). 57

إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ
مُّسْتَقِيمٌ . سورة آل عمران ٥١ .

Artinya : Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhan kamu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus. (Q.S. Ali Imran ; 51). 58

---

56 Ibid., hal. 802.

57 Ibid., hal. 802.

58 Ibid., hal. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ أَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ
اتَّخِذُونِي وَأُمِّيَ إِلَٰهَيْنِ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۖ قَالَ سُبْحَانَكَ
مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقٍّ ۚ إِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ
عَلِمْتَهُ ۚ تَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ
إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ . سورة المائدة ١١٦ .

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman : "Hai Isa putra Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia : "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang tuhan selain Allah ?". Isa menjawab : "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakannya maka tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang ghaib-ghaib". (Q.S. Al-Maidah ; 116).59

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ
وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ
أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ . سورة المائدة ١١٧ .

Artinya : Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan) nya yaitu : "Sembahlah Allah, Tuhanku dan

---

59 Ibid., hal. 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhanmu", dan adalah aku menjadi sakti terhadap mereka selama aku berada diantara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Maidah ; 117). 60

3. Isa Al-Masih utusan untuk Bani Israil

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُم بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ أَنِّي أَخْلُقُ
لَكُم مِّنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ
وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُم بِمَا
تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

سورة آل عمران ٤٩

Artinya : Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka) : "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mu'jizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah sebagai bentuk burung, kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah, dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak, dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh - sungguh beriman". (Q.S. Ali Imran ; 49). 61

---

60 Ibid., hal. 183.

61 Ibid., hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وإذ قال عيسى ابن مريم يا بني إسرائيل إني رسول الله إليكم مصدقا لما بين يدي من التوراة ومبشرا برسول يأتي من بعدي اسمه أحمد فلما جاءهم بالبينات قالوا هذا سحر مبين . سورة الصف . ٦.

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata : "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata : "Ini adalah sihir yang nyata. (Q.S. Ash-Shaff ; 6). 62

Malah divonis kafir bila manusia menganggap Isa Al-Masih sebagai Allah (Tuhan). Sebagaimana ditegaskan dalam ayat ;

لقد كفر الذين قالوا إن الله هو المسيح ابن مريم وقال المسيح يا بني إسرائيل اعبدوا الله ربي وربكم إنه من يشرك بالله فقد حرم الله عليه الجنة ومأواه النار وما للظالمين من أنصار . سورة المائدة ٧٢.

Artinya : Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al-Masih putra Maryam", pada hal Al-Masih (sendiri) berkata : "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang-orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang yang zalim itu seorang penolongpun. (Q.S. Al-Maidah ; 72).63

---

62 Ibid., hal. 929.

63 Ibid., hal. 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kematian Isa Al-Masih Menurut Al-Qur'an

Isa Al-Masih diutus dengan membawa tanda - tanda kebesaran Tuhan dan risalahnya tersebut dikuatkan dengan berbagai mu'jizat yang cukup menyilaukan mata serta memutuskan jalan bagi orang-orang yang mengingkari risalahnya itu, kalau sekiranya tanda-tanda tersebut bisa memberikan petunjuk kepada hati yang sesat. Akan tetapi kaum yang didatangi Nabi Isa a.s. bersifat kasar dan berwatak keras kepala, maka menjadi suatu tugas yang amat berat baginya untuk menyadarkan mereka karena di antara mereka ada yang menganggap bahwa agama hanyalah suatu formalita (ucapan) dan tradisi yang ditekankan kepada pekerjaan lahir semata-mata dan tidak menembus inti dan tujuan yang sebenarnya.

Bani Israil yang memeluk agama Nabi Musa a.s. dan Nabi-Nabi sesudahnya, dan karena adanya perasaan keunggulan agama yang tidak bisa dicapai orang lain, maka mereka menganggap dirinya sebagai golongan Aristokrat agama yang mempunyai kedudukan tinggi. Sedangkan bangsa-bangsa lainnya hanya mempunyai kedudukan yang rendah, meskipun sama-sama memeluk agama Yahudi dan percaya akan keutusan Nabi Musa a.s. Karena itu, orang - orang Bani Israil memperlakukan orang-orang dari golongan yang disebut golongan Samaritan, seperti orang-orang buangan. Ketika Nabi Isa a.s. datang untuk menyerukan persamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara sesama makhluk manusia, orang Yahudi mengingkari dan memusuhinya. Mereka hanya memberikan tempat yang sangat tinggi kepada para ulama dan pembesar-pembesar agama mereka, bukan kepada orang-orang biasa. Untuk itu datanglah Nabi Isa a.s. untuk mengatakan bahwa manusia seluruhnya sama kedudukannya di muka kerajaan Tuhan.

Karena itu semua, orang Yahudi menjahui Nabi Isa a.s. serta mulai melarang orang lain mendengar seruannya (dakwahnya) dan hanya sedikit saja yang mau memeluk agama yang dibawanya serta percaya kepadanya. Setelah mereka kehabisan jalan dan dilihatnya orang-orang lemah dan miskin mengikuti ajakannya dan tunduk kepadanya serta mendengarkan segala perkataannya dengan segala kepuasan hati, maka orang-orang Yahudi mulai memasang tipu muslihat, menghasut para penguasa agar mereka membencinya serta mendorong orang-orang Romawi untuk mengambil tindakan terhadapnya. Akan tetapi orang-orang Romawi tidak mencampuri soal-soal keagamaan dan perselisihan mazhab yang terjadi dikalangan orang-orang Yahudi, dan penyelesaian soal-soal tersebut diserahkan kepada mereka sendiri. Orang-orang Yahudi dalam pada itu hendak membujuk orang-orang Romawi agar mereka mau mengambil tindakan terhadap Nabi Isa a.s. bagaimanapun juga jalan yang akan ditempuhnya.

Mereka mulai menyebarkan mata-mata untuk mengintainya dan mencari-cari kesalahan pembicaraannya tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahan para penguasa, kalau-kalau mereka bisa mendapatkan perkataan-perkataan yang bisa dijadikan bukti dan bisa disampaikan kepada penguasa Romawi. Akan tetapi maksud mereka tidak berhasil, karena Nabi Isa a.s. hanya menyerukan perbaikan dalam lapangan kejiwaan dan budi pekerti dan ia tidak mengarahkan perhatiannya kepada soal-soal pemerintahan. Ketika tipu muslihat mereka tidak berhasil, mereka mengadakan fitnahan-fitnahan terhadap diri Isa, dan akhirnya mereka dapat mempengaruhi penguasa Romawi untuk mengeluarkan perintah penangkapan terhadap diri Isa dan keputusan untuk menjatuhkan hukuman mati di atas salib.

Dikisahkan bahwa tatkala Isa a.s. diutus oleh Allah sebagai Rasul pembawa wahyu dan petunjuk kepada umatnya, orang-orang Yahudi beriri hati atas karunia Allah kepadanya berupa mu'jizat, seperti penyembuhan orang buta dan penyakit sopak, menghidupkan kembali orang yang mati, menciptakan burung yang bernyawa dari tanah liat dan lain-lain tanda kenabiannya. Mereka mendustakannya, menentangnya dan mengganggunya dengan bermacam-macam gangguan, sehingga Nabi Isa terpaksa menjauhkan diri dari mereka dan selalu pergi keluar dari negerinya bersama ibunya bertamasya dari satu tempat ke tempat yang lain. Akan tetapi orang-orang Yahudi tidak rela melepaskannya begitu saja. Ia diadukan kepada Raja Damaskus bahwa ia seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengacau, pemfitnah dan akan merusak rakyatnya jika ia di biarkan tinggal di Damaskus. Raja Damaskus yang musyrik penyembah bintang-bintang itu segera menulis surat kepada wakilnya di Baitil Maqdis untuk mencari orang yang diadukan itu, yakni Nabi Isa a.s. dan menghentikan aksinya menghasut rakyat dengan membunuhnya di tiang salib dengan mengikatkan duri di seputar kepalanya.[64]

Sesampai surat raja ditangannya, pergilah Gubernur Baitil Maqdis sebagai wakil raja, diikuti oleh sekelompok orang-orang Yahudi menuju rumah Isa dan dua belas orang sahabat terdekatnya berada (Andreas, Petrus, Tomas, Matius, Yahya, Ya'kub bin Zabdi, Simon (Tadios), Yudas, Bartolomius, Philipus, Ya'kub dan Yudas Iskariot). Ketika Nabi Isa telah merasa bahwa orang-orang Yahudi telah mengepung rumahnya dan tidak dapat dielakkan bahwa mereka pasti akan masuk dan menangkapnya serta membunuhnya, maka dikumpulkanlah para sahabat yang berjumlah dua belas orang. Kemudian Nabi Isa menawarkan kepada para sahabatnya : " Siapakah diantara kalian yang mau berkurban untuk diserupakan dirinya sehingga dibunuh oleh orang Yahudi dan Allah akan memasukkan ke surga bersamaku ". Seorang muda diantara para sahabat itu maju menawarkan diri untuk memenuhi

---

[64] H. Salim Bahreisy - H. Said Bahreisy, Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir, Jilid II, Bina Ilmu, Surabaya, 1989, hal. 597 - 598.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

himbauan Nabi Isa, tetapi karena dipandang oleh beliau bahwa ia masih muda untuk melakukan tugas itu, diulangilah himbauannya itu untuk kedua kali dan ketiga kalinya. Setelah ternyata tidak ada orang lain, kecuali pemuda itu yang rela menawarkan diri untuk melakukan tugas itu, maka berkatalah Isa kepadanya, "Engkaulah dia", dan seketika itu juga berubahlah roman mukanya sehingga ia seakan-akan Isa sendiri. Kemudian terbukalah sebuah lubang di atas atap rumah dan dalam keadaan tertidur terangkatlah Isa a.s.[65]

Sebagaimana firman Allah SWT. :

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَىٰ إِنِّي مُتَوَفِّيكَ وَرَافِعُكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ
كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ اتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ
ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ . سورة ال عمران ٥٥.

Artinya : (Ingatlah), ketika Allah berfirman : " Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya ". (Q.S. Ali Imran : 55).[66]

---

[65] Ibid., hal. 598.

[66] DEPAG RI., op. cit., hal. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riwayat di atas dianggap shahih oleh Ibnu Katsir dan dikeluarkan oleh Ibnu Hibban, An-Nasa'i serta banyak dari ulama salaf. Untuk riwayat ini Ibnu Katsir menyatakan "Riwayat shahih sampai sanadnya kepada Ibnu Abbas r.a.".

Menurut Ust. Ja'far Umar Thalib bahwa Ibnu Katsir membawakan juga riwayat Ibnu Jarir Ath-Thabari bahwa ketika itu berkumpul tujuh belas muridnya dan mereka semua di serupakan dengan wajah Isa sehingga para musuh itu bingung mana Isa yang sebenarnya. Maka para musuh mengancam akan membunuh seluruh mereka itu kecuali jika menunjukkan salah seorang mereka yang sebenarnya Isa. Maka Nabi Isa menawarkan kepada muridnya, siapa yang mau mengurbankan dirinya untuk dibunuh oleh para musuh tersebut sebagai ganti dirinya, maka majulah salah seorang dari mereka dan ditangkaplah ia oleh musuhnya. Kemudia ia disalib serta dibunuh dan ia masuk surga karenanya. Sedangkan Isa diangkat ke langit.

Ibnu Jarir meriwayatkan pula, bahwa salah seorang dari murid Isa bernama Yudas Iskariot berkhianat melaporkan keberadaan Isa dan bekerja sama dengan Yahudi untuk membunuh Isa, karena Yudas diberi uang oleh Yahudi tiga puluh dirham. Tetapi Yudas memasuki ke ruangan Isa mendapati orang yang serupa Isa, padahal sesungguhnya bukan Isa. Ia adalah Sarjis yang telah mengorbankan dirinya untuk diserupakan oleh Allah dengan wajahnya Isa. Dan Sarjis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inilah yang ditangkap oleh Yudas serta tentara Yahudi, sedangkan Isa diangkat ke langit. Kemudian Yudas menyesal dan bunuh diri, Ibnu Ishaq meriwayatkan pula yang demikian.

Riwayat yang lainnya menyatakan bahwa yang diserupakan oleh Allah dengan wajah Isa ialah murid Isa yang telah berkhianat, bernama Yudas Iskariot. Tetapi riwayat ini hanyalah sebagian dari orang Nashara. Jadi riwayat ini kurang dikenal di kalangan mufassirin. Demikian Ibnu Katsir menerangkan, jadi yang lebih diyakini adalah bahwa riwayat pertama sebagaimana tersebut di atas.[67]

Maka setelah Isa terangkat, keluarlah sahabat yang dua belas itu dari rumah dan segera dibawalah pemuda yang menyerupai ia itu oleh rombongan Gubernur, lalu disalibnya dengan mengikatkan duri disekeliling kepalanya. Peristiwa ini terjadi pada hari Jum'at malam Sabtu, dan dijadikannya bahan kebanggaan oleh orang-orang Yahudi dengan menepuk dada, mengaku bahwa mereka telah membunuh Isa di atas salib, dan karena kebodohan dan kepicikan akal beberapa golongan orang Nasrani menerima kebohongan orang - orang Yahudi ini sebagai suatu fakta, sehingga mereka berkeyakinan bahwa yang disalib itu adalah Nabi Isa pribadi,

---

[67] Ust. Ja'far Umar Thalib, "Nabi Isa 'Alaihis Salam Masih Hidup Di Langit Dan Akan Turun Ke Bumi", As-Sunnah, Th. I, hal. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai-sampai ada cerita bahwa Maryam ibu Isa duduk menangis di bawah tiang salib itu seraya bercakap-cakap dengan yang tersalib, Wallaahu A'alam bisshawab.[68]

Dengan adanya pernyataan dalam Q.S. Ali Imran ; 55, maka banyak menimbulkan perbedaan pendapat dalam memahami ayat tersebut.

Kata "Mutawaffiika" telah kita artikan menurut logatnya yang terpakai arti asal itu diambil arti mematikan, sehingga wafat berarti mati, mewafatkan ialah mematikan. Apatah lagi bertambah kuat arti wafat ialah mati, mewafatkan ialah mematikan itu karena banyaknya bertemu dalam Al-Qur'an ayat-ayat, yang di sana disebutkan tawaffa, tawaffahumul malaaikatu, yang semuanya itu bukan menurut arti asal yaitu mengambil sempurna ambil, melainkan berarti mati. Dari Q.S. Ali Imran ; 55, terang sekali bahwa Allah mematikan Isa seperti biasa, kemudian rohnya diangkat Allah kepada-Nya. Roh Isa dan begitu juga roh rasul-rasul dan manusia lainnya, kekal. Roh itulah yang akan menemui Allah. Tubuh kasar akan hancur-lebur, dan roh itulah manusia yang sebenarnya.[69]

---

[68] H. Salim Bahreisy - H. Said Bahreisy, op. cit., hal. 598 - 599.

[69] H. Oemar Bakry, Tafsir Rahmat, 1984, hal. 107., Lihat juga, Hussein Bahreisy, Himpunan Pengetahuan Islam 450 Masalah Agama Islam, Al-Ikhlas, Surabaya, 1980. hal. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan mayoritas ulama tafsir mengartikan bahwa yang dimaksud dengan kata "wafat" di sini ialah tidur.[70] Sebagaimana istilah ini diartikan tidur dalam ayat yang berbunyi :

اللّٰهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَى إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ . سورة الزمر . ٤٢

Artinya : Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Q.S. Az-Zumar ; 42). [71]

Jadi menurut ayat ini, tidur dan mati sama-sama di namakan wafat.

Setelah ayat tersebut, juga sabda Rasulullah saw. dalam do'anya pada tiap kali bangun tidur :

الحمد لله الذي احيانا بعد ما اماتنا واليه النشور . الحديث

Artinya : Segala pujian bagi Allah yang telah menghidupkan kami kembali setelah kami dimatikan-Nya, dan kepada-Nya kami akan bangkit kembali. [72]

---

[70] H. Salim Bahreisy - H. Said Bahreisy, op. cit., hal. 78.

[71] DEPAG RI., op. cit., hal. 752.

[72] H. Zainuddin Hamidy, (et al), Terjemah Hadits Shahih Bukhari Jilid IV, Widjaya, Jakarta, 1992, hal. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ust. Ja'far Umar Thalib, bahwasanya Syekh Abu Bakar mengartikannya dengan arti : "Menyempurnakan keberadaan kamu di dunia bersama kaummu".[73]

Tetapi meskipun demikian arti ayat itu yang mula-mula masuk langsung ke dalam fikiran setelah membacanya, namun dalam penafsirannya telah terjadi perselisihan pendapat atau khilafiyah yang panjang diantara ahli - ahli tafsir. Satu golongan besar ahli tafsir mengatakan bahwa arti ayat bukanlah sebagai yang mula-mula difahamkan itu. Tetapi "Innii mutawaffiika" artinya ialah sesungguhnya Aku akan mengambil engkau. Dan "Waraafi'uka ilayya" dan mengangkat engkau kepada-Ku, artinya sesudah beliau diambil dari dunia ini lalu diangkat ke langit hidup-hidup.[74]

Perkataan "Sesungguhnya Aku akan mengambil engkau dan mengangkat engkau kepada-Ku" itu ada memberi dua arti:

a. Sesungguhnya Aku akan mengambil engkau dan mengangkat engkau kepada-Ku badan dan ruh-mu.
b. Sesungguhnya Aku akan mengambil engkau dan mengangkat engkau kepada-Ku ruh-mu saja.

---

[73] Ust. Ja'far Umar Thalib, op. cit., hal. 18.

[74] A. Hassan, Al-Furqan (Tafsir Qur'an), Al-Ikhwan, Surabaya, 1956, hal. 110., Lihat juga, E.J. Brill's, First Encyclopaedia Of Islam. 1913 - 1936, Volume III, Leiden New York - Kobenhaun - Koln, 1987, hal. 525.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi oleh sebab :

1. Adanya beberapa Hadits yang menerangkan bahwa Nabi Isa akan turun.
2. Q.S. Al-Maidah ; 117 (tawaffaitanii) menerangkan bahwa Allah telah mengambil Nabi Isa.
3. Q.S. An-Nisa' ; 158 (rafa'ahul-laahu ilaihi), dan Q.S. Ali Imran ; 55 (rafi'uka ilayya) itu menunjukkan bahwa Allah telah mengangkat Nabi Isa ke atas.
4. Q.S. An-Nisa' ; 159 (.... illa la yu'minanna bihii) menunjukkan bahwa Nabi Isa akan turun dan akan di imani oleh sekalian Ahli Kitab.
5. Q.S. Az-Zukhruf ; 61 (wa innahu la 'ilmun lissa'ati) menunjukkan bahwa Nabi Isa akan datang.
6. Ijma sekalian Sahabat, Tabi'in dan Mujtahidin tentang Nabi Isa masih hidup di langit dan akan turun ke bumi, maka tak dapat tiada ayat tersebut di beri arti, bahwa "(Ingatlah), ketika Allah berfirman : "Hai Isa sesungguhnya Aku akan mengambilmu dan mengangkatmu kepada-Ku (atau ke langit) serta .....".

Menurut Jumhur ahli tafsir, diangkatnya Nabi Isa itu dengan badan dan ruhnya, dalam keadaan hidup sebagai suatu mu'jizat pula. Maka Nabi Isa yang diangkat ke langit dengan badan dan ruhnya, sejak diangkatnya sampai turunnya kembali ke bumi adalah sepenuhnya di tangan Allah. Jika manusia biasa saja, seperti Ashabul Kahfi, bisa tinggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam sebuah gua tanpa makan dan minum selama 309 tahun, kiranya tidak perlu dipandang aneh bagi seorang Nabi seperti Nabi Isa untuk tinggal di langit sekian lamanya, karena beliau diberi mu'jizat oleh Allah SWT.[75]

Ringkasnya : Ingatlah firman Allah kepada Nabi Isa di waktu Bani Israil hendak membunuh dia, yang maksudnya : "Hai Isa, janganlah engkau takut kepada tipu daya kaummu itu, karena Aku akan mengambilmu dan mengangkatmu kepada-Ku (atau ke langit), dan akan membersihkan serta melepaskanmu dari pada perangkap dan tipu daya mereka dan akan menjadikan orang-orang yang beriman kepadamu lebih mulia (atau lebih kuat) dari pada mereka yang kufur kepadamu hingga hari Kiamat, kemudian kepada-Ku-lah tempat kembalimu, hai orang-orang kafir, dan Aku akan memberi keputusan tentang perkara yang kamu berselisih faham padanya.

Tetapi oleh karena di dalam agama Islam benar-benar ada kebebasan fikiran di dalam menafsirkan ayat - ayat Allah, meskipun yang menafsirkan demikian itu golongan besar yang disebut istilah berita dengan "jumhur", (hanya sekali) dan ada yang mengatakan bahwa faham menafsirkan

---

[75] DEPAG RI., Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid II Juz 4-5-6, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1991. hal. 347.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu telah ijma', telah sama pendapat seluruh ulama, namun yang mengeluarkan pendapat berbeda sangat dengan tafsiran itu telah timbul pula.

Menurut HAMKA bahwasanya Al-Alusi di dalam tafsirnya yang terkenal Ruhul Ma'ani, memberikan tentang arti "Mutawaffiika" (mematikan engkau) yaitu menyempurnakan ajal engkau (mustaufika ajalika) dan mematikan engkau menurut jalan biasa, tidak sampai dapat dikuasai oleh musuh yang hendak membunuh engkau.

Dan beliau menjelaskan arti " Waraafi'uka ilayya " dan mengangkat engkau kepada-Ku, telah mengangkat derajat beliau, memuliakan beliau, mendudukkan beliau di tempat yang tinggi, yaitu roh beliau sesudah mati. Bukan mengangkat badannya. Lalu Al-Alusi mengemukakan beberapa kata "Rafa'a" yang berarti angkat itu terdapat pula dalam beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang tiada lain artinya dari pada mengangkat kemuliaan rohani sesudah meninggal.[76]

Syekh Muhammad Abduh menerangkan tentang tafsir ayat ini demikian : Ulama di dalam menafsirkan ayat ini menempuh dua jalan :

---

[76] HAMKA, Tafsir Al-Azhar Juz III, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1984, hal. 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang pertama dan masyhur ialah bahwa dia diangkat Allah dengan badan dan ruhnya dalam keadaan hidup, dan nanti dia akan turun kembali ke bumi di akhir zaman.

Yang kedua ialah memahamkan ayat menurut asli yang yang tertulis, mengambil arti "Tawaffa" dengan maknanya yang nyata, yaitu mati seperti biasa, dan " Rafa'a " (angkat), ialah ruhnya diangkat sesudah beliau mati....".

Dan kata beliau pula, golongan yang mengambil tafsir cara yang kedua ini terhadap hadits-hadits yang menyatakan Nabi Isa naik ke langit dan akan turun kembali, mereka mengeluarkan dua kesimpulan (Takhrij).

Kesimpulan pertama, hadits-hadits itu ialah hadits-hadits ahad yang bersangkut-paut dengan soal i'tikad (kepercayaan) sedang soal-soal yang bersangkut dengan kepercayaan tidaklah dapat diambil kalau tidak qath'i (tegas). Padahal dalam perkara ini tidak ada sama sekali hadits mutawatir.

Kemudian beliau terangkan pula takhrij (kesimpulan) golongan kedua ini tentang nuzul Isa (akan turun Nabi Isa di akhir zaman) itu. Menurut golongan ini kata beliau turunnya Isa bukanlah turun tubuhnya, tetapi akan datang masanya pengajaran Isa yang asli, bahwa intisari pelajaran beliau yang penuh rahmat, cinta dan damai dan mengambil maksud pokok dari syariat, bukan hanya semata-mata memang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kulit, yang sangat beliau cela pada perbuatan kaum Yahudi seketika beliau datang dahulu, akan bangkit kembali.[77]

Sayid Rasyid Ridha mengambil kesimpulan ; jumlah kata, tidaklah ada nash yang sharih (tegas) di dalam Al-Qur'an bahwa Nabi Isa telah diangkat dengan tubuh dan nyawanya ke langit dan hidup di sana seperti di dunia ini, sehingga perlu Sunnatullah tentang makan dan minum, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang makan beliau sehari-hari. Dan tidak ada pula nash yang sharih menyatakan beliau akan turun dari langit. Itu hanyalah akidah dari kebanyakan orang Nasrani, sedang mereka itu telah berusaha sejak lahirnya Islam menyebarkan kepercayaan ini dalam kalangan kaum Muslimin. Lalu beliau teruskan lagi, bahwa masalah ini adalah masalah khilafiyah sampaipun tentang masih diangkat ke langit dengan badan dan ruhnya itu.[78]

Berkata pula Syaikh Mustafa Al-Maraghi, Syaikh Jami' Al-Azhar yang terkenal sebelum Perang Dunia ke 2, menjawab pertanyaan orang tentang Q.S. Ali Imran ; 55, itu, bahwa tidak ada dalam Al-Qur'an suatu nash yang sharih dan putus tentang Isa a.s. diangkat ke langit dengan tubuh dan nyawanya itu, dan bahwa dia sampai sekarang masih hidup, dengan tubuh dan nyawanya. Adapun sabda Tuhan

---

[77] Ibid., hal. 182.

[78] Ibid., hal. 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan : "Aku akan mewafatkan engkau dan mengangkat engkau kepada-Ku dan membersihkan engkau dari pada orang-orang yang kafir itu", jelaslah bahwa Allah mewafatkannya dan mematikannya dan mengangkatnya, zahirlah (nyata) dengan diangkatnya sesudah wafat itu, yaitu diangkat derajatnya di sisi Allah, sebagaimana Nabi Idris a.s. dikata-Allah di dalam Q.S. Maryam ; 57, "Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi". Dan inipun jelas pula, yang jadi pendapat setengah ulama-ulama Muslimin, bahwa beliau diwafatkan Allah, wafat yang biasa, kemudian di angkatkan derajatnya. Maka diapun hiduplah dalam kehidupan rohani, sebagaimana hidupnya orang-orang yang mati syahid di dalam Q.S. Ali Imran ; 169 dan kehidupan Nabi-nabi yang lain juga.[79]

Menurut Syaikh Mahmout Syaltout tentang hadits-hadits bahwa Nabi Isa akan turun, kata beliau bahwa riwayat-riwayat itu adalah kacau-balau, berlain-lain saja lafaznya dan maknanya yang tidak dapat dipertemukan, kesemuanya tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Apalagi sumbernya adalah dua orang, yaitu Ka'ab Al - Ahbar dan Wahab bin Munabbih, keduanya ialah ahlul kitab (pernah menganut ajaran Kristen) yang kemudian memeluk Islam, sehingga tidak mustahil apa yang disampaikan merupakan

---

[79] Ibid., hal. 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sisa kepercayaan lamanya.

Akhirnya Syaikh Mahmout Syaltout menutup fatwanya demikian :

1. Tidak ada dalam Al-Qur'an dan tidak pula dalam As-Sunnah suatu alasan yang jitu, yang baik untuk dijadikan dasar akidah, yang dapat menimbulkan ketentraman dalam hati bahwasanya Isa diangkat ke langit dengan tubuhnya, dan sampai sekarang dia masih hidup di langit dan bahwa dia akan turun ke bumi di akhir zaman.
2. Kesimpulan yang didapat dari ayat yang berkenaan dengan soal ini adalah bahwa Allah menjanjikan kepada Isa bahwa Dia akan mewafatkannya menurut ajalnya, dan mengangkatnya kepada-Nya dan memelihara dari pada tipu daya orang yang kafir, dan bahwa janji Tuhan ini memang telah terjadi, maka tidaklah dia mati dibunuh oleh musuh-musuhnya dan tidaklah dia disalibkan, tetapi disempurnakan Allah ajalnya dan diangkat derajatnya.
3. Barang siapa yang tidak percaya bahwa Isa telah diangkat dengan tubuhnya ke langit dan dia mengingkari dalil yang qath'i (jelas dan nyata), maka tidaklah dia keluar dari Islam dan Iman, dan tidaklah dia dihukumi murtad, bahkan dia Muslim dan Mu'min, disembahyangkan sebagaimana menyembahyangkan orang beriman lainnya, dikuburkan di pekuburan orang mu'min, dan tidak rusak imannya di sisi Allah. Dan Allah terhadap hamba-Nya adalah Maha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahu, lagi memandang.[80]

Demikianlah, oleh karena Al-Qur'an selalu terbuka buat difahamkan, meskipun golongan yang menafsirkan ayat ini bahwa Nabi Isa diangkat dengan tubuh dan nyawanya ke langit disebutkan jumhur, tidaklah tertutup pintu buat menilai pokok pendirian orang yang menafsirkan ayat menurut lahirnya, sehingga mungkin di satu waktu, tafsiran jumhur itu hanyalah sebagai catatan saja, bahwa pernah banyak orang menafsirkan demikian, tetapi tafsir yang kedua di terima oleh pendapat umum.

Bahwasanya orang-orang yang teguh memegang ajaran Nabi Isa yang asli, yaitu tauhid, akan tetap lebih atas karena kebenarannya tidak dapat dijatuhkan. Bertambah orang menyelidiki kebenaran dan suka membebaskan dirinya dari paksaan taqlid kepada pemimpin agama dan pendeta, bertambahlah akan nampak kemenangan orang - orang yang benar-benar mencari kebenaran dalam dunia ini. Sebab Allah itu sendiri adalah kebenaran : AL-HAQ.

Meskipun betapa perselisihan dan pertengkaran, yang satu mengatakan dia saja yang benar dan yang lain tidak mau menerima jika dikatakan salah namun keputusan terakhir

---

[80] Ibid., hal. 183 - 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah semata pada Tuhan, dan kita semuanya akan kembali kepada-Nya, untuk mempertanggungjawabkan segala keyakinan dan anutan kita pada masa hidup di dunia yang fana ini.

Ujung ayat ini sangatlah dalam artinya bagi mendidik kita dalam menempuh pergolakan hidup. Adalah satu kenyataan bahwa kita terdiri dari berbagai golongan. Kadang-kadang kita bertengkar dan bertukar fikiran, kadang-kadang berebut pasaran dan pengaruh. Sehingga lantaran bertengkar kadang-kadang kita lupa akan kewajiban kita yang sebenarnya, yaitu mengabdikan diri kepada Tuhan. Lupa bahwa hidup di dunia fana pendek ini hendaklah diisi dengan amal yang baik, jasa yang berguna, ilmu yang berfaedah.

Ujung ayat ini memberi ingat, janganlah terlalu banyak berselisih diantara kamu. Kalau kamu merasa bahwa agamamulah atau ajaran kamulah yang paling benar, cobalah kerjakan dan amalkan dengan baik. Kalau waktu hanya kamu habiskan dengan bertengkar, niscaya amalan akan terbengkalai dan umurmu habis percuma, sedang yang kamu banggakan dengan mulutmu tidak membekas dalam amalmu. Di muka Allah nanti, di hadapan Qadhi Yang Maha Adil, segala yang kamu perselisihkan akan diselesaikan sendiri oleh Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ
وَمَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِن شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ
مِّنْهُ مَا لَهُم بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا . سورة النساء ١٥٧

Artinya : Dan karena ucapan mereka : "Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (Q.S. An-Nisa' : 157). 81

Orang Yahudi merasa bangga bahwa mereka telah membunuh Isa anak Maryam, yaitu Rasul Allah yang telah diutus Tuhan untuk mengembalikan mereka kepada isi Taurat yang sejati, sebab Nabi Isa sendiri adalah dilahirkan oleh Maryam keturunan Bani Israil juga. Bukan saja mereka telah mengusahakan membunuh Isa, bahkan Zakaria dan Yahyapun mereka fitnahkan pula kepada Romawi, sehingga keduanya terbunuh.

Di dalam ayat ini disebutkan kemuliaan Nabi Isa Al-Masih, yaitu Rasul Allah, sebagai tekanan sabda Tuhan

---

81 DEPAG RI., op., hal. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Nabi Muhammad s.a.w. tentang kejahatan mereka. Jadi kata-kata Rasul Allah dalam ayat ini bukanlah rentetan kata orang Yahudi, melainkan Tuhan menunjukkan kejahatan mereka, sampai mereka bangga sebab merasa telah berusaha membunuh seorang Utusan dari Allah. Kebanggaan yang palsu itu telah dibantah oleh Allah : "Padahal tidaklah mereka membunuhnya dan tidaklah mereka menyalibnya, tetapi disamarkan (diserupakan) bagi mereka".

Kata "Syubbiha" artinya disamarkan (diserupakan), artinya diadakan orang lain, lalu ditimbulkan sangka dalam hati orang yang hendak membunuh itu bahwa orang lain itulah Isa. Sebab itu maka yang mereka banggakan bahwa mereka bunuh ialah kebanggaan yang tidak kena mengena dengan kejadian yang sebenarnya.

Dan orang-orang yang telah berselisih faham tentang siapa yang mati terbunuh dan tersalib itu, yaitu ahli-ahli kitab, sebenarnya adalah ragu atau bimbang tentang keadaan yang sebenarnya, pastikah yang disalib itu Isa atau orang lain ?. Tidak ada pengetahuan mereka yang pasti, atau satu fakta yang dapat ditunjukkan sebagai bukti.

Kalimat "syak", menurut ilmu mantiq (logika) artinya ragu-ragu atau bimbang dalam menghadapi diantara dua soal, antara ada dengan tidaknya. Tetapi menurut pemakaian bahasa Arab, sama artinya dengan jahil atau mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama sekali atau tidak terbayang di dalam zihn (otak) atas adanya.

Bahwasanya pengetahuan pasti mereka tentang hal itu tidak ada, yang ada hanya sangka-sangka. Sangka - sangka menjadi arti dari "zhan" yang termaktub dalam ayat ini. Menurut ilmu mantiq, zhan yang berarti sangka - sangka itu ialah lebih berat kesimpulan pemikiran dalam menghadapi dua soal diantara adanya dengan tidak adanya.

Pendirian mereka mengatakan bahwa yang mati disalib itu ialah Isa, hanyalah semata-mata sangka-sangka. Salah satu yang menyebabkan timbul sangka-sangka itu ialah setelah membaca keterangan-keterangan dari penulis - penulis kitab yang mereka namai Injil, yang dikarang oleh empat orang, yaitu Markus, Matius, Lukas dan Yahya. Ke empat orang yang menulis itu tidak seorang juga yang hadir seketika hal itu kejadian. Mereka tulis Injil itu lama setelah Nabi Isa meninggalkan dunia, yang mereka catat adalah berita-berita yang mereka dengar dari orang lain. Sebab itu sampai sekarang ini bila keempat Injil itu kita baca terdapat kenyataan baik bila melihat susunan mereka yang berbeda-beda, ataupun jika ditilik jalan kisah itu sendiri, setinggi-tinggi yang dapat dipastikan hanyalah sangka-sangka (zhan), yang dapat disimpulkan dengan kata - kata :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ada kemungkinan Isa itu mati disalib".[82]

Tentang kebimbangan dan keraguan ini, sudah nyata telah timbul dalam kalangan mereka jauh hari sebelum Nabi Isa hendak ditangkap orang itu. Ini terpampang dalam sabda beliau sendiri kepada mereka : "Lalu kata Yesus kepada mereka itu : Kamu sekalian kelak menaruh syak akan daku pada malam ini, karena ada tersurat : Bahwa aku akan memalu gembala, dan domba yang sekawan itu akan bercerai-berai". (Matius 26-31 ; Markus 14-27-31 ; Lukas 22-31-38 ; Yahya 13-36-38).[83]

Kalau Injil-injil mereka sendiri sampai sekarang tak dapat dihapus atau diubah, telah menyatakan bahwa murid-muridnya sendiripun syak terhadap beliau, padahal merekalah yang selalu dekat beliau, tentu makanlah di akal kalau orang lain yang telah mencarinyapun lebih syak lagi.

Tegasnya, tidaklah mereka membunuh Isa Al - Masih anak Maryam dengan keyakinan yang pasti, sebab mereka tidak mengetahui dengan pasti bahwa yang terbunuh itu Isa Al-Masih. Memang ada yang terbunuh tetapi bukan pasti dia. Injil yang empat mengatakan bahwa yang menyerahkannya kepada imam-imam Yahudi itu ialah Yahuda (Yudas) Iskariot.

---

[82] HAMKA, Tafsir Al-Azhar Juz VI, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1984, hal. 21.

[83] Ibid., hal. 21 - 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika mengajak menangkap Isa si Yudas memberi alamat, kalau nanti bertemu seseorang lalu ia mencium orang itu, maka itulah Isa. Ini saja sudah bukti bahwa tentara - tentara yang akan menangkapnya itu tidak ada yang tahu pasti mana yang Isa.

Dalam riwayat-riwayat yang dinukil oleh para ahli tafsir Islam sendiri, dalam menafsirkan ayat inipun masih nampak gambaran dari syak dan kebimbangan ini, sebab mereka menerima riwayat dari orang-orang Yahudi dan Nasrani yang masuk Islam. Satu riwayat yang dinukilkan oleh Ibnu Jarir menyatakan bahwa rupa Isa disamakan kepada Yahuda (Yudas) itu sendiri, sehingga dialah yang tertangkap dan disalib. Satu riwayat lagi mengatakan bahwa seorang diantara murid beliau yang masih muda, seketika ditanya oleh Isa siapa yang sudi mengorbankan diri menggantikan tempatnya, pemuda itu telah tampil ke muka menyatakan bersedia mengorbankan diri. Maka seketika serdadu-serdadu Romawi dan pemuka-pemuka Yahudi itu datang, dan waktu itu hari telah senja, sehingga muka manusia sudah tidak jelas lagi, pemuda itulah yang memberikan dirinya. Inilah riwayat yang dirawikan oleh Sa'id bin Jubair dari pada Ibnu Abbas. Adapun riwayat-riwayat ini diterima oleh sahabat - sahabat Rasulullah dan penafsir sesudahnya ialah dari orang - orang ahlul kitab yang masuk Islam, diantaranya Ka'ab Al - Ahbar dan Wahab bin Munabbih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Satu riwayat lagi menyatakan bahwa serdadu- serdadu yang datang menangkap menjadi ragu dan bimbang, yang mana Nabi Isa, karena pada saat itu 12 orang murid yang hadir ditakdirkan Allah menyerupai Isa belaka.[84]

بَل رَّفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ۝ سورة النساء 158

Artinya : Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. An-Nisa' ; 158). [85]

Kata "Bal", yang berarti bahkan, di sini digunakan sebagai bantahan kepada persangkaan mereka yang salah itu lalu memberikan kepastian bahwasanya Isa Al-Masih tidak mati di kayu salib, melainkan Allah telah mengangkatnya kepada-Nya. Dari kalimat "Allah telah mengangkat Isa" umat Islam percaya dengan benar bahwa beliau telah diangkat dan "naik" ke sisi Allah. Hanya saja sebagai umat memahami redaksi tersebut secara harfiah sehingga mereka percaya bahwa Isa belum mati dan hingga kini masih hidup di langit dan suatu ketika akan turun ke bumi untuk meluruskan kekeliruan-kekeliruan umatnya. Pemahaman di atas dinilai oleh sebagian pakar Al-Qur'an dan Hadits sebagai tidak mempunyai dasar yang kuat.

---

[84] Ibid., hal. 22.

[85] DEPAG RI., op. cit., hal. 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalimat Allah mengangkat Isa dipahami dalam pengertian "majazi", yakni Allah mengangkat derajatnya ke sisi-Nya. Pada Q.S. Ali Imran ; 55, tafsirnya sudah kita uraikan.

Menurut HAMKA, Ibnu Abbas menafsirkan "Mutawaffiika" dengan arti Kami matikan engkau. Ibnu Juraij, menafsirkan "Mutawaffiika" dengan arti Kami ambil engkau. Lalu diikuti oleh "Raafi'uka" yang berarti Kami angkat engkau. Lebih tegas lagi yaitu Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya bahwa beliau telah diangkat Allah, diselamatkan, dibebaskan dari tempat yang berbahaya itu. Ibnu Jarir menegaskan tafsirnya demikian : Allah telah mengangkatnya ke sisi-Nya, Allah telah memenuhi kehendak-Nya, dengan sempurna terhadap dirinya, Allah membersihkannya dari pada kehendak buruk orang-orang yang kafir itu.

Setengah penafsir telah menafsirkan bahwa seketika itu juga Nabi Isa telah diangkat Allah ke sisi-Nya di langit, sekarang dia ada di sana. Tetapi setengah penafsir lagi memahamkan bahwa Allah telah memelihara hamba - Nya yang mulia itu, Isa Al-Masih sehingga badannya yang mulia telah diangkat. Angkat itu bukan berarti ke langit, tetapi dia jauh lebih suci dari pada akan disentuh oleh tangan orang yang bermaksud jahat.

Para penafsir yang memegang penafsiran bahwa Nabi Isa telah ada di langit sekarang ini, mengambil alasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa ketika Nabi Muhammad s.a.w. mi'raj ke langit, beliau bertemu dengan Isa Al-Masih bersama anak saudara ibunya, Yahya, di langit yang kedua. Niscaya kalau ini diambil alasan, harus diakui pula terlebih dahulu bahwa Nabi Yahya pun diangkat pula ke langit dengan roh dan badannya, sebagaimana yang ditafsirkan terhadap Isa itu. Dan niscaya lebih luas lagi, segala Nabi yang bertemu oleh Nabi Muhammad s.a.w. di langit yang tujuh itu dinaikkan belaka ke langit dengan roh dan badannya. Dan tidak ada seorangpun ulama ahli tafsir yang berkata demikian.

Kemudian datanglah penafsiran yang lebih dekat kepada kita dari Imam Ar-Razi, kata beliau : dia telah di angkat Allah kepada-Nya, ialah ke tempat kemuliaan Allah, ke tempat kemuliaan yang pantas bagi seorang Rasul dan Nabi Allah.[86]

Betapapun gagahnya serdadu-serdadu yang datang menangkap, menjalankan perintah dari satu pemerintahan yang berkuasa, namun Allah lebih gagah, tidak satupun kekuasaan yang dapat merintangi kegagahan Allah. Bagaimanapun bijaksana musuh Allah itu, namun Allah lebih bijaksana. Ada saja jalannya bagi Allah buat menggagalkan rencana busuk musuh-musuh Allah.

---

[86] HAMKA, op. cit., hal. 22 - 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian Al-Qur'an dengan tegas menghancurkan kepercayaan orang-orang Yahudi yang menganggap Isa telah mereka bunuh dengan salib karena mengacau agama Yahudi. Dan dengan itu pula sekaligus Al - Qur'an telah menghancurkan kepercayaan orang-orang Nasrani bahwa Isa benar-benar telah sengaja membiarkan dirinya disalib hingga mati guna menebus dosa manusia.

Itulah yang penting. Bagaimana ceritanya Isa lepas dari tangkapan dan pembunuhan dan selamat dari mati karena penyaliban itu hanya pendek dan tegas saja dikatakan Al-Qur'an yaitu Tuhanlah yang mengangkat (menyelamatkan) Nabi Isa kepada-Nya yaitu ke tempat yang di luar tempat kaumnya selama ini.

Karena tidak ada keterangan secara detail itulah maka para ulama Islam mencoba menafsirkan ayat-ayat dengan cerita sebagai berikut :

1. Sebagaian ulama berpendapat bahwa Nabi Isa telah dilepaskan Allah ketika dia mau ditangkap oleh orang-orang Israil di taman Getsemani. Dia telah menyelinap tersembunyi dari penglihatan orang-orang yang akan menangkapnya. Yudas (Yahuda) seorang muridnya yang mengkhianatinya dijadikan oleh Allah terserupa dengan Nabi Isa dan Yudas itulah yang ditangkap orang di taman Getsemani dan disalibkan orang. Nabi Isa setelah terlepas dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangkapan itu lalu diangkat Allah ke langit dan kemudian pada akhir zaman akan turun lagi.

2. Segolongan ulama lain berpendapat bahwa kelepasan Isa dari penyaliban itu ialah tatkala dia dibawa orang dari istana Pilatus menuju Golgota. Di tengah jalan mulanya Nabi Isa memikul kayu salibnya sendiri, tetapi sebelum sampai di bukit Golgota dia ditukar oleh orang lain bernama Simon Kirene. Dan Simon inilah yang disalibkan, sedangkan Nabi Isa diangkat Allah ke langit.
3. Golongan para ulama lainnya lagi (dan pendapat ini sekarang yang banyak sesuai dengan para ulama tafsir modern) berpendapat bahwa Nabi Isa memang benar telah ditangkap di taman Getsemani dan disalibkan di sana, tetapi penyaliban itu digagalkan oleh Allah, artinya tidak sampai mati.[87]

Seperti kita maklumi bahwa tugas Al-Qur'an ialah tashdiq terhadap Injil, dengan arti menyuguhkan dan mengoreksi. Jadi dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an mengenai penyaliban itu setelah kita meninjau bagaimana cerita itu menurut penulis-penulis Injil Nasrani, sebab Injil-injil itu walaupun telah dicampuri dengan kesalahan-kesalahan namun mengandung juga bagian-bagian yang benar

---

[87] K. H. Hasbullah Bakry S.H., Isa Dalam Al-Qur'an Dan Muhammad Dalam Bible, Firdaus, Jakarta, 1959, hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mungkin juga dipakai sebagai bahan penjelasan bagi maksud ayat-ayat Al-Qur'an.

Kalau kita melihat tugas tashdiq ini maka tafsir yang sesuai dari Q.S. An-Nisa' ; 157 dan 158 itu ialah pendapat golongan yang ketiga itu.

Kalimat "Maa qataluuhu wa maa shalabuuhu" yang berarti "Mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya" haruslah diartikan sebagai penguat satu dengan yang lain. "Maa qataluuhu" artinya mereka tidak membunuh Isa dengan jalan apa saja. (Di sini membunuh berarti umum). "Maa shalabuuhu" berarti mereka juga tidak membunuhnya dengan penyaliban. (Di sini membunuh dengan cara khusus yakni dengan penyaliban, "kruisiging").

Penyaliban artinya memakukan orang dengan membentangkan kedua tangan pada kayu yang bersilang hingga mati. Kalau tidak sampai mati namanya bukan penyaliban tetapi hanya terserupa saja sebagai penyaliban.

Menurut Hasbullah Bakry, bahwa dalam buku - buku Kristen selalu diterangkan bahwa penyaliban yang sungguh-sungguh itu seperti yang berlaku pada zaman itu adalah mula-mula didirikan kayu salib yang pada orang Romawi berbentuk tanda tambah (plus). Setelah itu orang hukuman di ikatkan pada kayu salib itu. Tangan dan kakinya diikatkan pada kayu-kayu salib itu lalu dipakukan. Karena badan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(dada), leher dan kepala dari si korban tidak dipakukan maka si korban hampir ditelanjangi semua dan terus-menerus ditimpa hujan dan panas. Luka oleh paku itu dapat menyebabkan si korban demam (mungkin tetanus) dan badannya menjadi lemas dan sehari saja lalu mati.

Tetapi kadang-kadang setelah dua atau tiga hari biasanya kedua kakinya lalu dipatahkan. Penyaliban itu sudah terlaksana bila si korban benar-benar telah mati.[88]

Kemudian ada beberapa Hadits mengatakan bahwa Nabi Isa akan turun kembali.

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه
وسلم والذي نفسي بيده ليوشكن ان ينزل فيكم ابن مريم حكما
عدلا فيكسر الصليب ويقتل الخنزير ويضع الجزية ويفيض المال
حتى لا يقبله احد حتى تكون السجدة الواحدة خير من الدنيا وما فيها
ثم يقول ابو هريرة واقرأوا ان شئتم وان من اهل الكتاب الا ليؤمنن
به قبل موته ويوم القيامة يكون عليهم شهيدا. حديث بخاري

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a., dia berkata : Bersabda Rasulullah s.a.w. : "Demi Dzat, dimana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh putra Maryam hampir turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim

---

88 Ibid., hal. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang adil, lalu dia memecah salib, membunuh babi dan membebaskan jizyah. Dan harta melimpah hingga tidaklah seseorang mau menerima harta, hingga adalah satu kali sujud lebih baik dari pada dunia seisinya". Kemudian Abu Hurairah berkata : "Dan bacalah, bila kamu menghendaki :

وَإِنْ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا ١٥٩ . سورة النساء

Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (Q.S. An-Nisa' ; 159). (H.R. Bukhari). 89

Dalam riwayat lain disebutkan :

عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ: أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزِلَ فِيكُمُ ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ حَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ، وَيَقْتُلَ الْخِنْزِيرَ، وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ، وَيَفِيضَ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ . حديث رواه مسلم .

Artinya : Bersumber dari Ibnul Musayyab, sesungguhnya dia mendengar Abu Hurairah berkata : Rasulullah s.a.w. bersabda : "Demi Dzat yang menguasai diriku! sungguh telah dekat waktunya Isa bin Maryam turun pada kalian untuk menjadi hakim yang adil. Dia akan mematahkan salib, membunuh babi dan tidak menerima upeti. Dan harta akan melimpah, sehingga tak seorangpun mau menerimanya". (H.R. Muslim). 90

---

89 Achmad Sunarto, dkk., Tarjamah Shahih Bukhari Jilid IV, Asy-Syifa', Semarang, 1993, hal. 564 - 565.

90 KH. Adib Bisri Musthofa, Tarjamah Shahih Muslim Jilid I, Asy-Syifa', Semarang, 1992, hal. 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setengahnya berpendapat tegas saja, bahwa Hadits-hadits Ahad semacam ini tidaklah wajib dijadikan akidah (kepercayaan), sehingga kalau Hadits itu tidak dipakai atau dibekukan saja, tidaklah kita salah. Tegasnya tidaklah keluar dari Islam orang yang tidak percaya bahwa Nabi Isa akan turun kembali.[91]

Menurut Ust. Ja'far Umar Thalib bahwa Syekh Nasiruddin Al-Albani berkomentar : "Dan ketahuilah bahwasanya Hadits-hadits tentang turunnya Isa a.s. adalah Hadits-hadits yang Mutawatir yang kita harus beriman kepadanya, dan janganlah tertipu oleh orang yang mengatakan bahwa Hadits-hadits dalam masalah ini adalah Hadits Ahad, karena sesungguhnya orang yang mengatakan demikian itu berarti dia jahil dalam ilmu ini, dan tidaklah mereka itu meneliti Hadits-hadits dalam perkara ini. Seandainya mereka mau melakukan penelitian, niscaya mereka mengetahui bahwa Hadits-hadits tersebut adalah Hadits Mutawatir, sebagaimana hal ini telah diteliti oleh para imam pakar ilmu ini, seperti Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani dan lain-lainnya. Dan sungguh telah berani berbicara perkara ini menyangkut langsung masalah agama dan masalah aqidah.[92]

---

[91] HAMKA, op. cit., hal. 23.

[92] Ust. Ja'far Umar Thalib, op. cit., hal. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai seorang Muslim kita percaya kepada Isa Al-Masih, utusan dan hamba Allah SWT. yang tidak sesaat pun ditinggalkan oleh-Nya. Kepercayaan ini tidak dapat ditawar-tawar, menurut M. Quraish Shihab sehingga benar kata Syekh Muhammad Abduh : " Seorang Muslim tidak dinamai Muslim sebelum ia menjadi masihi ", dalam arti meyakini Isa Al-Masih sebagai rasul atau utusan Allah tidak ubahnya seperti rasul-rasul lainnya walaupun beliau dilahirkan tanpa seorang ayah.[93]

Salam sejahtera semoga tercurahkan kepada Isa Al-Masih pada hari kelahirannya, hari wafatnya dan hari beliau dibangkitkan kelak.

---

[93] M. Quraish Shihab M.A., Lentera Hati, Mizan, Bandung, 1997, hal. 441.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id